

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yang dimaksud cara ilmiah adalah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri keilmuan yaitu secara rasional, empiris dan sistematis.

Rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti bahwa cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2009: 2).

Bentuk penelitian dalam kajian tugas akhir ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis sebagai prosedur pemecahan masalah yang dijelaskan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012: 1).

Pendekatan naturalistik melihat bahwa kenyataan sebagai suatu yang utuh dan merupakan satu kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun satu rancangan penelitian secara detail dan rancangan penelitian bisa berkembang

selama penelitian berlangsung. Dalam pendekatan naturalistik, peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, dan proses penelitiannya bisa dilakukan dari luar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan *judgment*. Dalam pelaksanaannya peneliti berfungsi sebagai alat penelitian.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*).
2. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Penggunaan pendekatan naturalistik, hasil penelitian merupakan deskripsi interpretasi yang mana peneliti mendeskripsikan setiap objek yang ditelitinya. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan, observasi.

Sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih dan mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan informan yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Desain Penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesis yang telah dibangun. Rancangan atau desain penelitian merupakan rencana tentang

cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian merupakan model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Di samping itu dengan adanya rancangan penelitian mempermudah peneliti dalam mengevaluasi data hasil penelitian. Desain penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan perencanaan dengan melakukan analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrumen melakukan observasi secara mendalam guna mencari informasi data, menganalisis aktifitas perusahaan, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk pada perusahaan mebel yang memproduksi rak buku.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat dipahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisis data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk rak buku yang dihasilkan dalam proses produksi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara tegas untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisis hasil penelitian akan lebih terarah. Dalam menentukan fokus, syarat-syarat yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Fleksibel yaitu masalah tersebut dapat diteliti, dan dapat dilakukan dengan cara yang efisien.
2. Jelas yaitu semua orang memiliki pemahaman yang sama sesuai dengan rumusan masalah tersebut.
3. Signifikan yaitu bahwa hasil kajian memberi kontribusi yang nyata terhadap pengembangan ilmu, masalah kemanusiaan lain atau perumusan kebijakan.
4. Etis yaitu kajian serta hasil-hasilnya tidak bertujuan untuk menghujat orang lain.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta, dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi (<https://id.wikipedia.org/wiki/Data> : 01-07-2017).

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) hasil dari observasi langsung dari lapangan. Sedangkan, data sekunder adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung (melalui perantara) yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Penelitian dalam tugas akhir ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Adapun untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pemilihan Informan

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan fokus permasalahan yaitu tentang rak buku sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menyeleksi orang-orang atas dasar kriteria. Persoalan utama yaitu dalam menentukan kriteria dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk-bentuk rak buku serta alat dan bahan yang digunakan selama proses produksi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. Pengrajin mebel khususnya rak buku
- b. Karyawan atau tukang kayu
- c. Pimpinan perusahaan mebel

2. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian (*Location of the research*) merupakan peranan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan sebuah hasil penulisan. Pemilihan lokasi penelitian harus sangat diperhatikan mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun sekunder yang akan dilaporkan.

Dalam pemilihan lokasi penelitian dilakukan di wilayah industri mebel yang berada di Jepara. Pada saat proses penelitian banyak dijumpai

berbagai macam jenis produk mebel, namun dalam penelitian difokuskan pada produk rak buku. Untuk memperoleh data penyusun telah melakukan pengamatan secara langsung di tempat pengrajin mebel, dan perusahaan yang memproduksi atau memasarkan produk khususnya rak buku. Dalam penyusunan tugas akhir, lokasi penelitian ada beberapa tempat sebagai sumber data, antara lain di tempat usaha Ika Jaya Mebel milik Bapak Abdul Halim yang beralamat di Desa Mindahan Rt 02/03, PT Ritz Gallery di Jl. Sunan Mantingan Karang Kebagusan Rt 02/01.

Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan sebagai data primer yang akan digunakan untuk memahami dan memperjelas masalah yang sedang diteliti beserta komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya. Pemahaman terhadap permasalahan akan membantu dalam proses pembuatan keputusan dan alternatif keputusan yang lain, selain membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah data-data tersebut juga diharapkan memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga dapat di tarik kesimpulannya. Oleh karena itu, pengumpulan data sangat penting karena sebagai acuan dalam menyusun hasil penelitian dan menyangkut kebenaran data yang di peroleh.

Adapun dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan metode- metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek penelitian yang dilakukan secara intensif, cermat dan sistematis, disertai analisa dan pengujian kembali atas semua data yang dikumpulkan. (Suharsini Arikunto, 1993)

Untuk mendapatkan data-data tentang bentuk, fungsi, konstruksi, pasar, penulis mengamati langsung di tempat-tempat perusahaan mebel, pengrajin mebel yang berhubungan dengan produk yang penulis buat. Sehingga, dengan mudah penulis dapat mengumpulkan data-data tersebut.

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di tempat pengrajin mebel yang memproduksi produk rak buku. Hasil pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

a. Ika Jaya Mebel

Observasi mengenai Produk rak buku dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi rak buku terutama di Jepara hal ini dilakukan karena terdapat kemiripan fungsi perabot dan bahan baku yang penulis ingin ciptakan. Lokasi tersebut adalah di Desa Mindahan Rt 02/03 Batealit Jepara.



Gambar 15 : Foto produk Ika Jaya Mebel
(Sumber : Penulis)

b. PT. Ritz Gallery

Observasi mengenai Produk rak buku dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan produk rak buku karena terdapat kemiripan fungsi perabot dan bahan baku yang penulis ingin ciptakan. Lokasi tersebut di Jl. Sunan Mantingan, Karang Kebagusan 02/01.



Gambar 16 : Foto produk di Showroom PT.Ritz Gallery
(Sumber : Penulis)



Gambar 17 : Foto produk di Showroom PT.Ritz Gallery
(Sumber : Penulis)

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan secara langsung dengan para informan yang telah ditetapkan. Sumber data di pilih dan mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan informan tentang bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti saat melakukan wawancara yaitu intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Dalam penelitian ini, penulis melakukan dua jenis wawancara yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden) dengan pertanyaan yang terkait aktivitas ruang, teknik, media, fungsi, bentuk dan lain-lain. Adapun subjek penelitian yang diwawancarai sebagai berikut:

a. Ika Jaya Mebel

Bapak Abdul Halim merupakan pemilik usaha Ika Jaya Mebel beralamat di Desa Mindahan Rt 02/03 Batealit Jepara yang

memproduksi berbagai macam produk mebel diantaranya kitchen set, almari, rak buku dan sebagainya.

b. PT Ritz Gallery

PT Ritz Gallery merupakan perusahaan mebel yang beralamat di Jalan Sunan Mantingan, Karang Kebagusan Rt 02/01. Informan tentang rak buku adalah Mbak Sovi sebagai manager marketing yang pada kesempatan tersebut penulis mendapat banyak informasi tentang rak buku serta produk mebel lainnya yang sering diproduksi.

3. Kepustakaan

Salah satu metodologi dalam ruang lingkup kajian penelitian kualitatif adalah kepustakaan atau dokumentasi yang mana kajian dengan titik berat pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya.

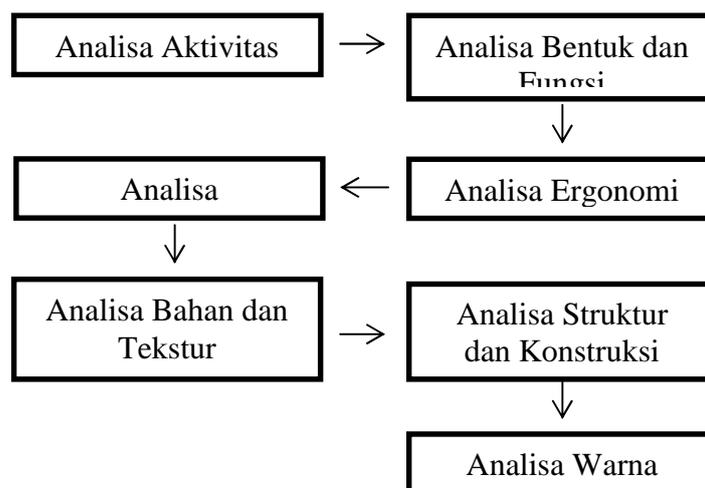
Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data melalui kepustakaan yang mana ada tiga cara yaitu secara manual, *online* dan gabungan antara keduanya. Cara manual adalah cara yang dilakukan melalui buku, majalah, ensiklopedi dan sebagainya. Cara *online* adalah cara pencarian data melalui teknologi internet yang dapat mendukung serta menjadi pijakan landasan teori dalam melakukan proses desain.

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:206).

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan (Nasution, 2003: 86).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Metode penelitian kualitatif dilakukan oleh penulis dalam menyusun Tugas Akhir dengan menganalisa data yang diperoleh melalui pendekatan analisis desain sebagai berikut:



Skema 02 : Teknik Analisis Data
(Sumber: Penulis)